

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitiandan observasi yang peneliti lakukan terdapat hasil seperti berikut:

1. Sejarah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum

Madrasah Aliyah Miftahul Ulum yang menjadi tempat penelitian ini didirikan pada tanggal 1 Juni 1979 yang beralamatkan di Jalan Inpres Tamban Baru Mekar Km.20 RT. V Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah, mulai aktif belajar tahun ajaran 1980.

Gagasan pendirinya mula-mula dicetuskan oleh Bapak H. Iberahim Thalib (Alm). Keinginan beliau ini dimusyawarahkan dengan masyarakat dan tokoh-tokoh agama setempat pada waktu itu, keinginan beliau ini ditanggapi positif oleh masyarakat, karena pada waktu itu belum ada pendidikan formal yang bernuansa agama Islam dan masyarakat sadar akan pentingnya pendidikan agama, akhirnya dalam musyawarah tersebut, dengan dipelopori oleh tokoh-tokoh masyarakat Tamban Baru diantaranya BapakH. Iberahim (alm), Guru Abdullah (alm), H. Syahran (alm), H. Utuh Utsman (alm), Napiyah (alm), dan Guru Asnawi. Dibangun Madrasah Aliyah Ibtidaiyah Miftahul Ulum di atas tanah wakaf H. Syahran (alm), H. Isman (alm), dan tanah H. Berahim (alm). Tanah tersebut berukuran semuanya 46,055 M² yang mana di atas tanah itu dibangun gedung MI, gedung MTS dan gedung Madrasah Aliyah, dan gedung Pondok Pesantren.

2. Identitas Madrasah Aliyah Miftahul Ulum

Nama	:	Nomor Statistik	:
Nomor Pokok	:	30112208	
Akreditasi Madrasah Aliyah	:	Terakreditasi	
Alamat	:	Jl. Inpres Tamban Baru Mekar Km.20	
Desa	:	Tamba Baru Mekar	
Kecamatan	:	Tamban Catur	
Kabupaten	:	Kapuas	
Provinsi	:	Kalimantan Tengah	
Kode POS	:	73582	
Email	:	Madrasah.Aliyah.miftahul.ulum.tbm@gmail.com	
NPWP	:	02 376 646 4 711 000	
Status Madrasah Aliyah	:	SWASTA	
Waktu Belajar	:	Pagi	
No SK Pendiri	:	Nomor:D/W.p/5-d/pp.03.2/2771/1994. Tanggal.19-12-1994	
Tahun Berdiri	:	1979	
Akreditas	:	C	
Nama Yayasan	:	Yayasan Pendidikan Islam Abnauth Thalibin Miftahul Ulum	
SK KEMENKUMHAM	:	Nomor : AHU-0004167.AH.01.04.Tahun 2016	
Izin Operasional	:	Nomor : 711/Kw.15.2/2-e/PP.00.6/09/2006	
Alamat Yayasan	:	Jl. Inores Tamban Baru Mekar Km.20	
Status Tanah	:	Milik Sendiri	
Status Bangunan	:	Milik Sendiri	
Lokasi Madrasah Aliyah			
Jarak ke Kecamatan	:	>1 Km	
Jarak ke Kabupaten	:	<20 Km	

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Miftahul Ulum

a. Visi

Terciptanya sumber daya manusia islami yng berkualitas, beraqidah kuat, berakhlak mulia, beramal ikhlas, cinta perjuangan, dan bersungguh-sungguh dalam menguasai IPTEK.

b. Misi

- 1) Mencetak lulusan yang berilmu, beraqidah kuat, berakhlak mulia, beramal secara ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam menguasai IPTEK.
- 2) Membimbing peserta didik dengan bersungguh-sungguh agar semua potensi peserta didik berkembang secara maksimal.
- 3) Menyediakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi tumbuh kembangnya.

4. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Miftahul Ulum

Tabel berikut menunjukkan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Miftahul Ulum:

a. Sarana

Tabel: 4.1 Sarana

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Meja guru	8	Baik
2.	Kursi guru	8	Baik
3.	Meja Peserta Didik	152	Baik
4.	Kursi Peserta Didik	152	Baik
5.	Papan Tulis	9	Baik
6.	Spidol	26	Baikk
7.	Tempat Sampah	8	Baik
8.	Sapu dan Pel	10	Baik

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi
9.	Laptop	10	Baik
10.	Komputer	2	Baik

b. Prasarana

Tabel: 4.2 Prasarana

No.	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kelas X IPA	1
2.	Ruang Kelas X IPS	1
3.	Ruang Kelas XI IPA	1
4.	Ruang Kelas XI IPS	1
5.	Ruang Kelas XII IPA	1
6.	Ruang Kelas XII IPS	1
7.	Ruang Kelas Cadangan	2
8.	Ruang Kepala Sekolah	1
9.	Ruang Guru	1
10.	Ruang TU	1
11.	Perpustakaan	1
12.	Mushola/AULA	1
13.	Lab. Komputer	1
14.	Lapangan Upacara	1
15.	Lapangan Olahraga	1
16.	WC Guru	1
17.	WC Peserta Didik	2
18.	Ruang Osis	1
19.	Ruang UKS	1
20.	Kantin Sekolah	1

5. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum

Guru merupakan figur sentral dalam sistem pendidikan sekolah, di mana mereka memainkan peran fundamental dalam membentuk masa depan peserta didik. Melalui transfer ilmu pengetahuan, penanaman nilai-nilai moral, dan pengembangan bakat, guru mengantarkan peserta didik untuk menjadi individu yang unggul dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Berbicara tentang Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, terdapat 26 tenaga pendidik yang berkontribusi dalam mendidik peserta didik di sekolah tersebut. Dari jumlah tersebut, 11 orang adalah perempuan dan 15 orang adalah laki-laki.

Tabel: 4.3 Keadaan Guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir	TMT
1	Jamaludin, S.Pd.I	Tanjung, 15 Oktober 1985	01-07-2006
2	Janah	Kediri, 10 Oktober 1952	01-04-1984
3	Hariyono, S.Pd	Tebing Rimbah, 04 Februari 1987	01-07-2012
4	Muhammad Rusdiansyah, S.Pd.I	Tamban, 04 April 1974	01-07-2003
5	Rusmilawati, S.Pd.I	Tamban, 04 April 1974	01-07-2003
6	Linna, S.Ag	Tamban Baru Tengah, 29 Juli 1976	21-07-200
7	Syamsudin	Trenggalek, 21 September 1970	09-08-2005
8	Siti Fatimah, S.Pd.I	Anjir, 23 Oktober 1980	01-10-2009
9	Sumarni, S.Pd	Barito, 29 Juli 1970	01-07-2009
10	Muhammad Syarkani, S.Pd	Tamban, 07 April 1978	01-07-2012
11	Sadillah, S.Pd	Tamban Baru, 02 April 1978	01-07-2012
12	Nia Daniati, S.Pd	Tamban, 04 Maret 1984	21-07-2007
13	Murjiah, S.Ag,	Tamban Baru Selatan, 10 Juni	01-07-2001

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir	TMT
	S.Pd.I	1974	
14	M. Darsi, S.Pd	Danau Panggang, 15 Juni 1955	01-07-2009
15	Ahmad Zaini, S.Pd.I	Tamban, 28 Februari 1982	01-07-2012
16	Alpiannor Riza, S.Pd	Tamban, 20 Januari 1994	01-07-2019
17	Bahrani, S.Pd	Tamban, 09 September 1970	01-07-2012
18	Mariatul Kiftiah, S.Pd	Tamban, 25 November 1994	01-07-2014
19	Fatimah, S.Pd	Tamban, 10 November 1993	01-07-2018
20	Syamsuddin, S.Ag, M.Pd	Tamban, 20 November 1975	01-07-2012
21	Nani Alfiah, S.Pd	Mekar Sari, 10 Juni 1995	01-07-2019
22	M. Al-Bushiri, S.Pd.I	Lupak Dalam, 28 Maret 1989	04-01-2022
23	Amelia Rahmah, S.Pd	Tamban, 16 Juni 1996	01-07-2021
24	M. Ikhwanus Shofa, S.Pd	Tamban, 01 Oktober 1991	01-07-2022
25	Hadriyani, S.Ap	Tamban, 17 Juli 1997	10-10-2021
26	Muhammad, S.Pd	Tamban Lupak A4, 20 Oktober 1998	01-07-2015

6. Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Miftahul Ulum

Berikut merupakan data keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Miftahul Ulum pada tahun ajaran 2023/2024 dari kelas X-XII dengan rincian kelas X berjumlah 48 peserta didik, kelas XI berjumlah 46 peserta didik, kelas XII berjumlah 58 peserta didik dengan total jumlah 152 peserta didik. Ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel: 4.4 Keadaan Peserta didik Madrasah Aliyah Miftahul Ulum

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas X IPA	20Orang

No.	Kelas	Jumlah
2.	Kelas X IPS	28Orang
3.	Kelas XI IPA	20Orang
4.	Kelas XI IPS	26Orang
5.	Kelas XII IPA	30Orang
6.	Kelas XII IPA	28Orang
Jumlah Keseluruhan		152 Orang

B. Hasil Penelitian

1. Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mifthul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

Bab IV memaparkan penyajian data yang diperoleh dari penelitian tentang minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan dianalisis dengan fokus pada aspek minat belajar peserta didik dan strategi guru Qur'an Hadits.

Penelitian berjudul "Strategi Guru Qur'an Hadits dalam Memotivasi Minat Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas" menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data kualitatif, yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa materi yang diajarkan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits tentang membangun budaya

kritis melalui dakwah. Materi tersebut diajarkan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits disemester dua dengan memuatkan tentang pengertian dakwah, dakwah terbagi menjadi tiga metode, dakwah sebaiknya dimulai dari diri sendiri dan keluarga terdekat, karena kebaikan dan orang-orang yang berada disekelilingnya mempengaruhi keberhasilan dakwah dan melakukan dakwah tidak harus menunggu menjadi ulama dulu. Karena dakwah meruakan kewajiban setiap umat islam.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa minat belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas sudah cukup baik. Hal pertama yang harus dilakukan seorang guru untuk mengedentifikasi minat peserta didik dengan cara observasi, observasi ini dilakukan secara terus menerus sehingga guru dapat menemukan pola yang sering dilakukan peserta didik dengan mudah menyimpulkan potensi apa yang harus dikembangkan dari setiap peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa cara guru Qur'an Hadits dalam memotivasi minat belajar peserta didik dilakukan dengan berbagai cara: *Pertama*, memperjelas tujuan pembelajaran, tujuan kita mempelajari sesuatu harus jelas diketahui oleh peserta didik. Hal ini akan menjadikan peserta didik paham ke arah mana dia ingin dibawa. *Kedua*, menggunakan strategi pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak jenuh akan pembelajaran. *Ketiga*, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. peserta didik dapat belajar lebih baik apabila berada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari rasa tegang. *Keempat*, membimbing dan mendukung

peserta didik. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengemukakan hambatan belajar yang dihadapi. *Kelima*, memberi penghargaan atas usaha yang telah dilakukan peserta didik.

Hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits tentang seberapa penting minat belajar pada peserta didik, beliau menjawab.

“sangatlah penting peserta didik memiliki minat dalam belajar. peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih mudah dalam berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, Maka mereka akan lebih mudah memahami materi dan mengingatnya dengan baik.”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits tentang seberapa penting minat belajar peserta didik dapat ditarik kesimpulan bahwa minat sangat penting tertanam dalam diri peserta didik karena dengan minat yang tinggi akan membuat peserta didik lebih mudah dalam berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti juga menanyakan tentang bagaimana cara guru meningkatkan minat belajar peserta didik, beliau menjawab.

“Dengan cara pemilihan strategi belajar yang membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Contohnya guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan motivasi kepada peserta didik, mengelola kelas dengan baik, merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien dan memberi reward atau hadiah kepada peserta didik yang berprestasi.”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits tentang bagaimana cara meningkatkan minat belajar peserta didik dapat ditarik

²⁶ Wawancara dengan guru Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, Rusmilawati, M.Pd. I, 9 Januari 2024

²⁷ Wawancara dengan guru Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, Rusmilawati, M.Pd. I, 9 Januari 2024

kesimpulan bahwa dengan cara pemilihan strategi belajaran yang tepat akan membuat peserta didik minat dalam pembelajaran. Kemudian, peneliti juga menanyakan bahwa apa yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, beliau menjawab.

“Minat belajar peserta didik mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik. Minat yang besar terhadap salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah tentu akan memusatkan perhatian lebih banyak dari peserta didik yang lain, sehingga memungkinkan peserta didik tersebut untuk belajar lebih giat dan pada akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.”²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits tentang apa yang mempengaruhi minat belajar peserta didik dapat ditarik kesimpulan bahwa minat yang besar terhadap mata pelajaran akan membuat peserta didik lebih banyak memusatkan perhatian dan lebih giat belajar. Peneliti juga menanyakan faktor apa yang menyebabkan rendahnya minat belajar peserta didik, beliau menjawab.

“Penyebab dari pada rendahnya minat belajar peserta didik menurut saya adalah cara penyajian materi pembelajaran yang disampaikan kurang menarik dan kurangnya kreativitas dan inovasi guru dalam mengelola kelas.”²⁹

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar peserta didik itu disebabkan karena penyajian materi kurang menarik dan kurangnya kreativitas dan inovasi dari guru dalam mengelola kelas.

²⁸ Wawancaradengan guru Qur'an Hadits Madrasah Aliyahdrasah Aliyah Miftahul Ulum, Rusmilawati, M.Pd. I, 9 Januari 2024

²⁹ Wawancaradengan guru Qur'an Hadits Madrasah Aliyahdrasah Aliyah Miftahul Ulum, Rusmilawati, M.Pd. I, 9 Januari 2024

2. Strategi Guru Qur'a Hadits dalam Memotivasi Minat Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban catur Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan hasil observasi tentang strategi guru Qur'an Hadits dalam memotivasi minat belajar peserta didik di madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas. Strategi yang dilakukan guru mata pelajaran Qur'an Hadits adalah kooperatif, yang mana langkah awal dari pada pembelajarannya itu adalah penyampaian tujuan dan motivasi belajar peserta didik. Setelah itu, dilanjutkan dengan penyampaian informasi atau materi ajar oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits dan kemudian guru mata pelajaran Qur'an Hadits membagi peserta didik pada beberapa kelompok untuk berdiskusi sesuai dengan materi ajar dan guru mata pelajaran Qur'an Hadits membimbing kelompok bekerja dan belajar. Setelah itu, dilanjutkan dengan evaluasi pembelajaran yang dipimpin oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits dengan memberikan masukan dan saran kepada peserta didik yang mana jawaban dari peserta didik kurang tepat dengan materi yang diajarkan. Terakhir yaitu pemberian penghargaan kepada peserta didik yang mempunyai jawaban yang sempurna.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits tentang strategi guru Qur'an Hadits dalam memotivasi minat belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas. Peneliti menanyakan tentang seberapa penting strategi guru dalam memotivasi minat belajar, beliau menjawab:

“Ya, penting sekali bagi seorang guru menguasai strategi pembelajaran yang menjadikan fungsi sebuah pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih efektif, maka dari itu guru-guru harus memberikan strategi yang cocok guna mendukung proses pembelajaran agar membuat para peserta didik lebih tertarik”.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru-guru harus menguasai strategi pembelajaran guna membuat peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran. Peneliti juga mempertanyakan strategi apa yang guru mata pelajaran Qur’an Hadits pakai waktu mengajar di kelas, beliau menjawab.

“Strategi yang saya pakai ketika mengajar di kelas bermacam-macam tergantung materi ajarnya. Tapi, yang sering saya pakai adalah pembelajaran kooperatif, yang mana agar peserta didik bekerja secara bersama-sama dalam mencapai tujuan belajar. Kemudian, saya juga memakai pembelajaran berbasis diskusi, diskusi kelompok atau diskusi kelas”.³¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa mata pelajaran Qur’an Hadits lebih sering memakai dua strategi yaitu pembelajaran kooperatif dan diskusi. Kemudian, peneliti juga menanyakan mengapa guru Qur’an Hadits memakai strategi tersebut, beliau menjawab.

“Ada beberapa alasan mengapa saya sering memakai strategi kooperatif dan diskusi. Pertama, strategi tersebut mudah dipahami oleh saya dan juga peserta didik. Kedua, strategi tersebut menimbulkan keaktifan dalam kelas. Ketiga, strategi tersebut juga

³⁰ Wawancara dengan guru Qur’an Hadits Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, Rusmilawati, M.Pd. I, 9 Januari 2024

³¹ Wawancara dengan guru Qur’an Hadits Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, Rusmilawati, M.Pd. I, 9 Januari 2024

mampu membuat peserta didik cepat paham akan materi yang diajarkan.”³²

Dari pernyataan tersebut bahwa guru Qur'an Hadits menyebutkan ada tiga hal mengapa guru Qur'an Hadits memakai strategi kooperatif dan diskusi. Kemudian, peneliti juga menanyakan bagaimana reaksi peserta didik ketika guru Qur'an Hadits memakai strategi kooperatif dan diskusi:

“Peserta didik ada yang senang dan ada yang bosan juga dengan strategi yang saya gunakan. Biasanya yang merasa bosan akan keluar dan minta izin untuk pergi ke WC dengan waktu yang cukup lama sekitar 5menit.”³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peserta didik yang senang dan ada juga peserta didik yang tidak senang atau merasa bosan didalam kelas. Kemudian, peneliti juga menanyakan harapan guru mata pelajaran Qur'an Hadits dalam strategi yang digunakan, beliau menjawab.

“harapan kita sebagai guru tentunya ingin peserta didik ini cepat paham apa yang kita sampaikan kepada mereka. Dan juga kita sebagai guru ingin yang terbaik untuk mereka. Tidak menutup kemungkinan juga ada peserta didik yang nakal dikelas dan ada yang rajin serta pintar. Kita sebagai guru tidak membedakan mereka”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap guru ingin peserta didik itu cepat paham akan pelajaran dengan strategi

³² Wawancara dengan guru Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, Rusmilawati, M.Pd. I, 9 Januari 2024

³³ Wawancara dengan guru Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, Rusmilawati, M.Pd. I, 9 Januari 2024

³⁴ Wawancara dengan guru Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, Rusmilawati, M.Pd. I, 9 Januari 2024

yang dibawakan oleh seorang guru. Kemudian peneliti selain mewawancarai guru mata pelajaran Qur'an Hadits, peneliti juga mewawancarai wali kelas XII IPA. Seberapa penting strategi guru Qur'an Hadits dalam memotivasi minat belajar peserta didik:

“sangat penting sekali, bukan hanya guru mata pelajaran Qur'an Hadits saja akan tetapi semua guru itu penting memakai strategi menurut saya. Yang mana strategi digunakan guru agar peserta didik mudah menangkap pembelajaran dan menjadikan kelas itu aktif”.³⁵

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas XII IPA dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi itu penting bagi setiap guru. Kemudian peneliti juga menanyakan kepada wali kelas XII IPA tentang apakah setiap guru harus mempunyai strategi dalam mengajar:

“harus banget ya seorang guru itu memiliki strategi dalam pembelajaran agar sebuah pembelajaran dapat disampaikan dengan efektif dan membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar”.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas XII IPA dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap harus mempunyai strategi agar pembelajaran dapat disampaikan dengan efektif. Kemudian peneliti juga menanyakan apa dampak dalam penggunaan strategi:

“positif apabila seorang guru menggunakan strategi dalam pembelajaran. Tanpa strategi, proses pembelajaran tidak akan terarah, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan

³⁵ Wawancara dengan wali kelas XII IPA Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, Murjiah, S.Ag, S.Pd.I, 5 Februari 2024

³⁶ Wawancara dengan wali kelas XII IPA Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, Murjiah, S.Ag, S.Pd.I, 5 Februari 2024

akansulit dicapai secara optimal atau pembelajaran tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien”.³⁷

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dipaparkan pada penyajian data, maka selanjutnya adalah melakukan analisis data terhadap semua data yang sudah disajikan terkait dengan Strategi Guru Qur'an Hadits dalam Memotivasi Minat Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

1. Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

Suasana belajar yang kondusif dengan memotivasi dan kebebasan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengalaman belajar dapat membangkitkan minat dan dorongan belajar. Desain pembelajaran yang efektif harus memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan ide dan menumbuhkan motivasi belajar mandiri.³⁸

Sardiman mendefinisikan minat sebagai sebuah kondisi yang muncul ketika seseorang melihat sesuatu yang memiliki kaitan dengan keinginan dan kebutuhannya, dan dia menyadarinya. Minat, menurut Sardiman, adalah kesadaran seseorang terhadap suatu hal atau situasi yang berhubungan dengan dirinya. Minat haruslah disadari, karena tanpa kesadaran, minat tidak memiliki makna. Oleh karena itu, pengetahuan atau informasi tentang seseorang atau

³⁷ Wawancara dengan wali kelas XII IPA Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, Murjiah, S.Ag, S.Pd.I, 5 Februari 2024

³⁸ Utrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fak Psikologi UGM, 1990), 199.

sesuatu harus ada terlebih dahulu sebelum munculnya minat terhadapnya. Peserta didik harus menyadari bahwa mereka perlu mengetahui informasi tentang pelajaran yang akan diajarkan oleh gurunya di kelas yang mereka sukai terlebih dahulu.

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk menyukai dan terlibat dalam suatu objek atau kegiatan tertentu, disertai dengan perasaan senang, perhatian, dan keaktifan. Dalam proses belajar, pemusatan perhatian sangat penting agar materi yang dipelajari dapat dipahami dan memicu perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, psikomotor, maupun afektif. Untuk meningkatkan minat belajar, proses pembelajaran dapat dilakukan dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan kelompok dan mendorong mereka untuk secara langsung mengalami dan mempelajari apa yang ada di lingkungan sekitar. Getzel dalam Deppennas mendefinisikan minat sebagai suatu dorongan yang terorganisir melalui pengalaman untuk mencapai objek, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan tertentu.

Minat dapat ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan preferensi peserta didik terhadap suatu hal, atau melalui partisipasi aktif mereka dalam suatu kegiatan. Peserta didik yang tertarik pada suatu Madrasah Aliyah pelajaran cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadapnya. Minat bukanlah bawaan lahir, melainkan berkembang seiring waktu.

Mengembangkan minat belajar pada dasarnya membantu peserta didik memahami keterkaitan antara materi pelajaran dengan dirinya, baik dalam kehidupan pribadinya maupun masa depannya. Proses ini melibatkan

menunjukkan kepada peserta didik bagaimana pengetahuan atau keterampilan tertentu dapat memengaruhi dirinya, membantu mencapai tujuannya, dan memenuhi kebutuhannya. Ketika peserta didik menyadari bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai tujuan yang mereka anggap penting, dan melihat bahwa hasil belajarnya akan membawa kemajuan dalam hidup mereka, kemungkinan besar mereka akan tertarik untuk mempelajarinya. Dalam proses pembelajaran, bahan ajar dan penyampaiannya harus diupayakan sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. Hal ini penting karena minat dan kebutuhan merupakan faktor yang memicu timbulnya perhatian. Ketika anak tertarik dan merasa membutuhkan suatu materi, mereka akan lebih fokus dan bersungguhsungguh dalam mempelajarinya. Minat terhadap suatu hal muncul dari proses belajar dan berdampak pada pembelajaran selanjutnya, serta membuka peluang untuk menerima minat-minat baru. Oleh karena itu, minat dapat dilihat sebagai hasil belajar dan sekaligus menjadi pendorong untuk terus belajar. Mengembangkan minat pada suatu hal pada dasarnya membantu peserta didik memahami keterkaitan antara materi yang akan dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini melibatkan menunjukkan kepada peserta didik bagaimana pengetahuan atau keterampilan tertentu dapat memengaruhi dirinya, membantu mencapai tujuannya, dan memenuhi kebutuhannya. Ketika peserta didik menyadari bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai tujuan yang mereka anggap penting, dan melihat bahwa hasil belajarnya akan membawa kemajuan dalam hidup mereka, kemungkinan besar mereka akan tertarik untuk

mempelajarinya. Dalam proses pembelajaran, bahan ajar dan penyampaiannya harus diupayakan sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.³⁹

Motivasi dan minat menjadi kekuatan pendorong untuk berusaha dan meraih prestasi. Seseorang yang termotivasi dan memiliki minat belajar yang tinggi akan menunjukkan hasil yang memuaskan. Dengan kata lain, usaha yang tekun, terutama yang dilandasi minat, akan mengantarkan pelajar pada prestasidan hasil belajaryang gemilang.

Motivasi dan minat belajar, dua faktor psikologis yang terbukti secara empiris memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah. (Ricardo, 2017) Peserta didik dengan motivasi dan minatbelajar tinggi umumnya menunjukkan prestasi akademik yang baik, memiliki kebiasaan belajar terstruktur, dan memahami setiap bacaan dengan baik. Di sisi lain, peserta didik dengan motivasi dan minat belajar rendah cenderung menarik diri, bolos sekolah, putus sekolah, mengalami kecemasan yang tinggi, dan memiliki hasil belajar yang rendah.

Guru, peserta didik, dan orang tua memahami bahwa kecerdasan (kemampuan intelektual) melainkan peran penting dalam proses belajar di sekolah, terutama dalam memengaruhi prestasi dan keberhasilan belajar peserta didik. Semakin tinggi kecerdasan seorang peserta didik, semakin besar peluangnya untuk berprestasi. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan seorang peserta didik, semakin kecil peluangnya untuk mencapai prestasi. Meskipun

³⁹ Harmoni, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran, Vol 2, No 1, Januari-April, 2020, 87-88

kecerdasan memiliki peran yang signifikan, perlu diingat bahwa faktor lain juga berpengaruh, seperti motivasi dan minat belajar.⁴⁰

Menurut Arianti (2018: 132) dalam jurnal Leonangung et al. (2021), guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yaitu:

- a. Memotivasi Peserta didik untuk Berperan Aktif dalam Pembelajaran:
 - 1) Memberikan instruksi yang jelas dan mendorong peserta didik untuk bertanya.
 - 2) Menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif.
 - 3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengambil peran dalam proses pembelajaran.
 - 4) Menghargai kontribusi dan ide-ide peserta didik.
- b. Menciptakan Suasana Kelas yang Nyaman dan Menyenangkan:
 - 1) Membangun hubungan yang positif dengan peserta didik.
 - 2) Menciptakan lingkungan belajar yang aman dan suportif.
 - 3) Menggunakan humor dan permainan untuk membuat belajar lebih menyenangkan.
 - 4) Membuat aturan kelas yang jelas dan adil.
- c. Menerapkan Metode Pembelajaran yang Variatif:

⁴⁰ Hanifal dkk, “*Starategi motivasi belajar danminat belajar dengan hasil belajar bahasa arab*”, tawazun jurnal pendidikan islam, vol 12, no 1, juni 2019, 114-115

- 1) Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik.
- 2) Memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang menarik.
- 3) Membuat kegiatan belajar yang menantang dan kreatif.
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dan berkelompok.

d. Meningkatkan Keaktifan dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran:

- 1) Memberikan penghargaan dan pengakuan atas prestasi peserta didik.
- 2) Memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif.
- 3) Membantu peserta didik untuk menetapkan tujuan belajar yang realistis.
- 4) Memotivasi peserta didik untuk terus belajar dan berkembang.

e. Memberikan Reward sebagai Bentuk Motivasi Belajar:

- 1) Memberikan nilai yang baik atas kerja keras dan prestasi peserta didik.
- 2) Memberikan hadiah atau penghargaan lainnya.
- 3) Memberikan pujian dan dorongan moral kepada peserta didik.⁴¹

2. Strategi Guru Qur'an Hadits dalam Memotivasi Minat Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban catur Kabupaten Kapuas.

⁴¹ Safa Putri Dewiyana dan Lu'lu'i maknun, "Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI/SD", *Islamic Elementary School: Journal of Education*. Vol.2. No. 2, Desember 2022, 11

Pemilihan metode pembelajaran merupakan perencanaan menyeluruh yang dilakukan guru untuk memilih dan menerapkan metode yang sesuai dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya, untuk pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif, guru akan meminimalkan penggunaan ceramah. Sebaliknya, metode seperti seminar, kerja proyek kelompok, tutorial individual, atau paket belajar mandiri akan lebih diutamakan.⁴²

Sabir, et al.(2020) *Motivation is part of a personality that strengthens the student* .⁴³ Banyak guru yang terus berinovasi dalam strategi pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran Qur'an Hadits. Hal ini dikarenakan Qur'an Hadits sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu mencari strategi yang kreatif dan mudah dipahami agar pembelajaran lebih efektif. Pemahaman ini sejalan dengan konsep yang ditulis Siti Nurhasanah dkk.

“Strategi pembelajaran ibarat peta yang menuntun guru dalam mengarahkan proses belajar mengajar. Di dalamnya terkandung berbagai metode dan sumber adaya yang dioptimalkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.”⁴⁴

Metode mengajar merupakan perwujudan strategi pengajaran dalam bentuk tindakan nyata. Guru yang handal bagaikan arsitek ulung yang merancang strategi pembelajaran yang tepat dan memilih metode mengajar yang efektif untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

⁴² Haidir dan Salim, “*strategi pembelajaran*”, (PERDANA PUBHLISING, 2012), 102

⁴³ Duarte Amaral dkk, Factors affecting student's interest in learning Mathematics. *Journal of Education, Science, and Humanities* 4, no. 1 (Juli 2023), 3

⁴⁴ Felia Limbong and Yonatan Alex Arifianto, “Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Menerapkan Model Pembelajaran PAKEM,” *TELEIOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 1 (June 27, 2022): 41–51, <https://doi.org/10.53674/teleios.v2i1.41>.

Mendidik generasi penerus bangsa merupakan tanggung jawab mulia para guru. Untuk mengantarkan mereka menuju kesuksesan, guru harus membekali diri dengan strategi pembelajaran yang efektif. Salah satu kunci utama dalam proses belajar mengajar adalah motivasi. Motivasi bagaikan api yang membakar semangat para peserta didik untuk belajar dengan penuh dedikasi. Dengan dorongan motivasi yang kuat, diharapkan peserta didik tergerak untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Oleh karena itu, memelihara dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik menjadi tugas dan kewajiban fundamental bagi para guru.

Peran guru tidak hanya sebatas penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga motivator bagi para peserta didiknya. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga bertanggung jawab untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik menjadi tugas fundamental bagi para guru. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru dituntut untuk kreatif dalam menerapkan strategi yang dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Berikut adalah beberapa strategi yang diterapkan oleh guru Qur'an Hadits untuk memotivasi minat belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

Meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Qur'an Hadits merupakan langkah penting untuk mendorong semangat belajar mereka

secara optimal. Oleh karena itu, guru sebagai motivator memiliki peran fundamental dalam meningkatkan motivasi dan pengembangan kegiatan belajar peserta didik. Dengan belajar secara optimal, peserta didik akan mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.